

## HUBUNGAN ANTARA *VERBAL ABUSE* YANG DILAKUKAN ORANG TUA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMP NEGERI 3 KISARAN

### ABSTRAK

Dalam berinteraksi di lingkungan sekolah, maupun dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah, siswa harus memiliki kepercayaan diri karena kepercayaan diri yang tinggi merupakan hal yang dibutuhkan untuk dapat meraih sebuah kesuksesan. Semakin individu kehilangan suatu kepercayaan diri, maka akan semakin sulit untuk memutuskan yang terbaik apa yang harus dilakukan pada dirinya. Kepercayaan diri, tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan ada banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satu diantaranya adalah *verbal abuse*. *Verbal abuse* adalah kekerasan yang dilakukan orang tua terhadap perasaan menggunakan kata-kata dengan kata-kata yang kasar tanpa menyentuh fisiknya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara *verbal abuse* yang dilakukan orang tua dengan kepercayaan diri siswa di SMPN 3 Kisaran. Hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara *verbal abuse* dengan kepercayaan diri. Semakin tinggi *verbal abuse* pada diri seseorang, semakin rendah kepercayaan diri. Sebaliknya semakin rendah *verbal abuse* pada diri seseorang semakin tinggi kepercayaan diri. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di SMPN 3 Kisaran. Adapun skala *verbal abuse* yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan bentuk-bentuk yang diambil dari teori Sutikno (dalam Putri & Santoso, 2012), sedangkan skala kepercayaan diri yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek yang diambil dari teori De Angelis (2003). Hasil penelitian dapat disimpulkan, korelasi *product moment* pearson menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0,634 dengan  $p = 0.000$  atau  $p < 0.05$  yang artinya ada hubungan negatif antara *verbal abuse* (X) dengan kepercayaan diri (Y), berarti hipotesis diterima. Dimana didapat  $r^2 = 0,402$  atau (40,2%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel bebas (*verbal abuse*) terhadap variabel terikat (kepercayaan diri) sebesar 40,2% sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan dengan menggunakan analisis deskriptif, terdapat, dalam verbal abuse dengan kategori rendah, terdapat 1 orang yang memiliki kepercayaan diri sedang, dalam verbal abuse sedang terdapat 4 orang memiliki kepercayaan diri rendah dan 4 orang memiliki kepercayaan diri sedang, dan dalam verbal abuse tinggi, terdapat 28 orang memiliki kepercayaan diri rendah dan 8 orang memiliki kepercayaan diri sedang.

**Kata kunci :** *Verbal abuse* yang dilakukan orang tua (X), Kepercayaan Diri (Y)